

PELATIHAN PEMBUATAN TEH HERBAL ANTIDIABETES DAN ANTIHIPERTENSI DARI SEMBILAN REMPAH BAGI IBU-IBU PERSEKUTUAN WANITA (PW) GKI BETHESDA MARIBU

Frans A. Asmuruf¹, Yuliana R. Yabansabra² dan Anna Rumabar³

Jurusan Kimia FMIPA Universitas Cenderawasih, Jayapura

ABSTRACT

Alamat korespondensi:

¹ Jurusan Kimia FMIPA, Kampus UNCEN-Waena, Jl.Kamp. Wolker Waena, Jayapura Papua. 99358.
Email: fasmuruf@gmail.com

² Jurusan Kimia FMIPA, Kampus UNCEN-Waena, Jl.Kamp. Wolker, Jayapura Papua. 99358.
Email:

yyabansabra@yahoo.com

³ Fakultas Sains dan Teknologi, Kampus USTJ Jayapura, Jl.Raya Sentani-Abepura, Jayapura Papua. 99358.

A mixture of nine spices consisting of nutmeg, ginger, cumin, pandanus, lemongrass, cinnamon, cloves, bay leaves and white turmeric is one of the innovations in the use of plants which are commonly used as cooking spices processed into herbs for traditional medicine. Previous studies reported that nine spices tea has the properties and benefits of lowering blood sugar levels for patients with Type II diabetes and able to reduce blood pressure for high blood pressure (hypertension). To inform the community of the benefits of nine spices tea to be used as a health drink for families, socialization and practice of the Nine Spices tea making have been carried out for housewives gathered of GKI Bethesda Maribu. Maribu village, located in Sentani Barat District, was chosen as the location of the socialization because, based on interviews and health data, there were cases of diabetes and hypertension that had been reported. The result obtained from this activity is that there has been a transfer of knowledge about processing spices into traditional medicine. The community testified that making nine spices tea and consume it at home benefit for their health.

Manuskrip:

Diterima: 25 April 2018

Disetujui: 05 Juni 2018

Keywords: *Maribu, Testimoni, traditional medicine*

PENDAHULUAN

Sejak lama bangsa Indonesia mengenal khasiat berbagai jenis tanaman sebagai sarana perawatan kesehatan, pengobatan serta mempercantik diri yang selama ini dikenal sebagai jamu. Selain dikenal dengan keragaman sumber daya alam, Indonesia juga dikenal sebagai negara penghasil rempah-rempah. Beberapa rempah-rempah atau bumbu masak yang digunakan sehari-hari memiliki khasiat sebagai obat tradisional untuk menyembuhkan beberapa penyakit. Dalam pemanfaatan tumbuhan rempah maupun tanaman pekarangan sebagai obat tradisional tetap diperlukan oleh masyarakat untuk pemeliharaan kesehatan, pengobatan terhadap gangguan kesehatan dan untuk pemulihan kesehatan (Sahidin, 2015).

Beberapa rempah-rempah seperti pala, jahe, jintan, pandan, sereh, kayu manis, cengkeh, daun salam dan kunyit putih, secara ilmiah telah dilaporkan memiliki khasiat masing-masing (Kwon dkk., 2008; Asworodewi, 2009; Kitazuru dkk., 2004; Haditomo, 2010).

Berdasarkan data tersebut, telah dilakukan kajian ilmiah terhadap teh sembilan rempah. Kajian itu berupa uji terhadap parameter spesifik dan non spesifik untuk mengetahui khasiat campuran sembilan rempah yang diracik menjadi teh herbal. Uji toksisitas dan uji farmakologi menunjukkan bahwa teh sembilan rempah memiliki khasiat menurunkan kadar gula darah dan hipertensi pada tikus percobaan. Demikian juga uji keamanan ekstrak di BPOM memberikan hasil bahwa dalam pelarut air atau berupa sediaan cair, teh Sembilan rempah memenuhi syarat keamanan konsumen (Asmuruf dkk., 2013). Berdasarkan

temuan inilah, sosialisasi mengenai khasiat teh tersebut kepada masyarakat menjadi penting untuk dilakukan.

Kampung Maribu merupakan satu dari 5 (lima) kampung yang terdapat di Distrik Sentani Barat. Jumlah penduduk di Distrik ini sebesar 3364 jiwa dimana sekitar 22 % berdomisili di Kampung Maribu (BPS, 2017). Menurut Profil Kesehatan Kabupaten Jayapura, pada tahun 2016 terdapat 1853 kasus hipertensi dan 1124 kasus diabetes di Kabupaten Jayapura. Ini memberikan indikasi yang cukup serius terhadap gangguan kesehatan yang berhubungan dengan tingginya kadar gula darah dan tekanan darah di Kabupaten Jayapura. Berdasarkan wawancara dari beberapa ibu-ibu yang berdomisili di Kampung Maribu, ditemukan keluhan yang berhubungan dengan kenaikan tekanan darah dan kadar gula darah. Dari latar belakang tersebut, kemudian Distrik Sentani Barat, khususnya Kampung Maribu dipilih sebagai lokasi sosialisasi dan pelatihan pembuatan teh Sembilan rempah.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan informasi manfaat teh sembilan rempah-rempah melalui sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat di Kampung Maribu, Distrik Sentani Barat.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah ceramah dan praktik pembuatan teh herbal kering dan ekstrak teh herbal. Peserta yang merupakan ibu-ibu Persekutuan Wanita (PW) GKI Bethesda Maribu berjumlah sebanyak 20 orang.

Prosedur kerja praktek adalah sebagai berikut :

1. Setiap kelompok menyipakan sembilan bahan rempah;
2. Semua bahan yang akan digunakan dalam pembuatan simplisia dan teh herbal sembilan rempah dicuci, diangin-anginkan lalu dirajang dan dijemur
3. Selanjutnya, hasil dari langkah (2), ditimbang sesuai berat masing-masing sampel seperti yang tertera pada tabel 1;
4. Semua bahan tersebut kemudian direbus dalam air mendidih;
5. Hasil rebusan berupa teh, kemudian disaring dan siap disajikan.

Tabel 1. Jenis bahan, jumlah dan berat

No.	Nama Bahan	Jumlah	Berat (g)
1	Biji pala	2 buah	3,42
2	Jahe putih	1 rimpang	8,98
3	Daun salam	3 lembar	1,71
4	Kunyit putih	1 rimpang	4,49
5	Bunga cengkeh	5 kuncup	0,14
6	Daun pandan	3 lembar	9,60
7	Jintan	1 sdt	1,62
8	Sereh	2 batang	5,32
9	Kayu manis	2 batang	15,27
Total			50,71

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian masyarakat yang merupakan komponen Tridarma Perguruan Tinggi merupakan salah satu cara dosen mensosialisasikan ilmu dari dunia kampus ke lingkungan masyarakat yang berguna dan tepat sasaran. Oleh sebab itu telah dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat di Kampung Maribu Distrik Sentani Barat dengan Judul : "Pelatihan pembuatan teh herbal anti-diabetes dan hipertensi dari sembilan rempah bagi ibu-ibu persekutuan wanita (PW) GKI Bethesda Maribu" kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 10 September 2017 di Gedung serbaguna (GSG) Gereja GKI Bethesda Maribu. Kegiatan Pengabdian ini dibagi menjadi beberapa tahap yaitu : Pengurusan administrasi perijinan dan konfirmasi waktu dengan pihak masyarakat yaitu pengurus persekutuan wanita (PW) GKI Bethesda Maribu untuk pelaksanaan kegiatan.



Gambar 1. Suasana kegiatan pengabdian

Selanjutnya sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian dilakukan simulasi kegiatan pengabdian yang dilaksanakan selama kurang lebih 2 (dua) hari. Setelah sesi ceramah dan praktek tim memberikan kesimpulan dari ceramah dan diskusi serta praktek yang telah dilakukan. (lihat Gambar 1.)

Pada penyampaian kesimpulan oleh tim, peserta diminta untuk terus melanjutkan menyiapkan dan meminum teh sembilan rempah di rumah baik untuk peserta dan juga keluarga mereka. Peserta diminta menuliskan testimoni setelah satu minggu meminum teh sembilan rempah yang diawali dengan memeriksa kesehatan tubuh yakni tensi dan cek kadar gula di puskesmas.



Gambar 2. Suasana praktek pembuatan the



Gambar 3. Suasana minum teh bersama

Setelah satu minggu tim bertemu kembali dengan peserta dan menemukan bahwa hanya sebagian dari mereka yang mempraktekan pembuatan teh sembilan rempah di rumah dan meminumnya. Dari beberapa ibu yang melakukan praktek di rumah menyampaikan bahwa teh sembilan rempah mampu memberikan pengaruh

dengan menurunkan gula darah sehingga tensi menjadi stabil dan ada yang merasa tidur lebih pulas.

Kegiatan pelatihan pembuatan teh sembilan rempah adalah salah satu kegiatan awal untuk mendapatkan informasi bagaimana menerapkan hasil penelitian yang telah dilakukan langsung kepada masyarakat.

KESIMPULAN

Hasil evaluasi dan testimoni yang disampaikan oleh peserta diketahui bahwa pembuatan dan konsumsi teh memberikan manfaat secara langsung terhadap peningkatan kesehatan masyarakat, khususnya para ibu-ibu di Kampung Maribu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih disampaikan kepada Ketua LPPM Universitas Cenderawasih untuk dukungan dana BOPTN dan kepada Ketua PHMJ GKI Bethedas Maribu dan Ketua PW, serta seluruh anggota PW yang sudah terlibat dan yang telah meluangkan waktu untuk kegiatan pengabdian sehingga dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmuruf, F.A., Y. Yabansabra, Y. R. dan A. Rumabar, 2013. Standarisasi mutu ekstrak teh sembilan rempah dan uji Efek Anti Hipertensi dan Diabetes. (Laporan Penelitian) Jayapura.
- Asworodewi, E.W. 2009. Pengaruh Ekstrak Pandan Wangi (*Pandanus Amaryllifolius* Roxb.) 6 Mg/Grbb Terhadap Waktu Induksi Tidur Dan Lama Waktu Tidur Mencit Balb/C Yang Diinduksi Thiopental 0,546 Mg/20 Grbb. Skripsi dipublikasi. Universitas Diponegoro, Semarang.
- BPS. 2017. Profil Kabupaten Jayapura.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura. 2016. Profil Kesehatan Kabupaten Jayapura.
- Haditomo, I., 2010. Efek larvasida ekstrak daun cengkeh (*Syzygium aromaticum*) terhadap

Aedes aegypti L. Skripsi dipublikasikan.
Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas
Maret Surakarta.

Kitazurua, E.R., A. V. B. Moreirac, J. Mancini-Filhoc, H. Gelinced, and A. L. C. H. Villavicencioa, 2004. Effects of irradiation on natural antioxidants of cinnamon (*Cinnamomum zeylanicum* N). *Radiation Physics and Chemistry* 71 (2004) p. 37-39.

Kwon HS, M. J. Kimb, H. J. Jeong, M. S. Yang, K. H. Park, T. S. Jong and W. S. Lee, 2008. Low-density lipoprotein (LDL)-antioxidant lignans from *Myristica fragrans* seeds. *Bioorg Med Chem Lett.* 2008 Jan 1;18(1):194-8.

Sahidin. 2015. Mengenal senyawa alami. Unhalu Press. Palu.